

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan seseorang, melalui pendidikan seseorang dapat memiliki karir yang baik serta dapat bertingkah sesuai norma-norma yang berlaku. Menurut Triwiyanto (2014:23) pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informasi di sekolah dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Dalam dunia pendidikan terdapat proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik atau guru kepada siswa untuk memberikan pengetahuan. Menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Menurut Azhar (2011) dalam Pohan (2020:1) pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran itu sendiri berlangsung di sekolah, dan dalam pembelajaran membelajarkan peserta didik perlu tunjangan teori belajar agar dapat menimbulkan proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik.

Pemerintah mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (covid-19) hal-hal yang disampaikan dalam kebijakan ini yaitu belajar dari rumah selama darurat penyebaran *corona virus disease* (covid-19) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan covid-19 dan belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah sebagaimana tercantum. Dalam hal ini dunia pendidikan menerapkan suatu pembelajaran yang dikenal sebagai pembelajaran dalam jaringan (daring) atau istilah umumnya diketahui ialah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Menurut Pohan (2020:2) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran dalam jaringan bukan hal yang baru dikenal dan diterapkan, pembelajaran daring di Indonesia bahkan di seluruh negara di dunia sudah menerapkan sistem tersebut dipicu dengan kondisi permasalahan global berupa pandemi wabah Corona Virus 2019.

Dalam pembelajaran daring guru tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran online yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran, artinya adalah media yang digunakan oleh guru dapat digunakan oleh siswa agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Menurut Bilfaqih dan Qomarudin (2015:5) Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Hal ini

mengharuskan pembelajaran dilakukan secara online. Menurut Pohan (2020:11) beberapa platform atau media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran online seperti *E-learning, Edmodo, Google meet, V-Class, Google class, Webinar, Zoom, Skype, Webex, Facebook live, You tube live, schoology, Whatsapp, email, dan messenger.*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara 3 sekolah di kecamatan peninjauan yaitu, MA Islamiyah Bindu, SMA 17 OKU, dan SMA Negeri 7 OKU peneliti mendapatkan informasi bahwa SMA/MA di kecamatan peninjauan OKU telah menjalankan pembelajaran sesuai kebijakan pemerintah dalam surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease (covid-19)*. Pembelajaran dilakukan di rumah oleh siswa dan guru memanfaatkan berbagai media atau platform untuk melaksanakan pembelajaran, termasuk juga di sekolah MA Islamiyah Bindu, SMA 17 OKU, dan SMA Negeri 7 OKU yang menerapkan pembelajaran daring. Pembelajaran daring dilaksanakan oleh seluruh guru di SMA Negeri 7 OKU & MA Islamiyah Bindu diterapkan mulai dari bulan Maret hingga Juni 2020 dengan menggunakan platform yang bervariasi yaitu *whatsapp, google classroom, zoom, youtube* dan *email*, sedangkan pembelajaran daring diterapkan oleh seluruh guru di SMA Negeri 17 OKU mulai dari bulan Maret hingga Desember 2020 dengan menggunakan platform *whatsapp* dan *google classroom*. Namun belum diketahui mengenai fitur-fitur layanan yang disediakan guru untuk pembelajaran daring. Berdasarkan hasil observasi

tersebut diketahui bahwa di fitur layanan umum, fitur social support dan fitur layanan khusus di SMA/MA kecamatan peninjauan OKU melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan platform yang bervariasi. Dari hasil wawancara diketahui bahwa belum ada informasi atau data mengenai penerapan pembelajaran daring yang bisa memperlihatkan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan, dan tindak lanjut pembelajaran daring.

Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang **“Penerapan Layanan Pembelajaran Daring oleh Guru SMA/MA di Kecamatan Peninjauan OKU pada Masa Pandemi Covid-19”**

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka peneliti membatasi hanya berkaitan dengan **“Penerapan Layanan Pembelajaran Daring oleh Guru SMA/MA di Kecamatan Peninjauan OKU pada Masa Pandemi Covid-19”**.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah Penerapan Layanan Pembelajaran Daring oleh Guru SMA/MA di Kecamatan Peninjauan OKU pada Masa Pandemi Covid-19.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Pembelajaran Daring oleh Guru SMA/MA di Kecamatan Peninjauan OKU pada Masa Pandemi Covid-19”

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran daring dan dapat memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang pembelajaran daring.
- b. Bagi guru pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa.
- c. Bagi siswa pembelajaran ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan kedisiplinan dalam belajar.
- d. Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S-1) sarjana pendidikan program studi teknologi pendidikan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.